



Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta

Sasmita Trimoelya Kau¹, Rachmat Agus Santoso², Fitriana³

^{1,3}Universitas Sangga Buana/Jl. Khp Hasan Mustopa No.68, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung/Jawa Barat/Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM/Jl. Belitung No.7, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung/Jawa Barat/Indonesia

Email: sasmitatrimulya@gmail.com¹, rachmatagussantoso@gmail.com², fitrianaadachlan64@gmail.com³

Citation: Kau, S. T., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 144–156. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3447](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3447)

Artikel info

Artikel history:

Received: 05-04-2024

Revised: 26-04-2024

Accepted: 30-04-2024

Abstract. *The purpose of preparing this literature review article is to find out and review previous research on the relationship between company size and audit delay. This research in preparing the article uses qualitative descriptive methods and literature studies to strengthen arguments through information collected from articles published in sinta indexed journals. The results of this study indicate that company size has no significant effect on audit delay, this is because those who cite more research other than company size and there are other variables that have a significant effect on audit delay. As well as from the 20 journals reviewed, only 8 journals state that company size has a significant effect on audit delay.*

Abstrak. Tujuan penyusunan artikel tinjauan literatur ini ialah guna untuk mengetahui dan mengakaji penelitian terdahulu mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan audit delay. Penelitian ini dalam penyusunan artikel memakai metode deskriptif kualitatif dan studi literatur untuk memperkuat argumen melalui informasi yang dikumpulkan dari artikel yang di publikasikan di jurnal-jurnal terindeks sinta. Perolehan penelitian ini menggambarkan jikalau ukuran perusahaan tak memiliki pengaruh secara signifikan pada audit delay, kondisi tersebut dikarenakan kan yang mengutip lebih banyak meneliti selain daripada ukuran perusahaan serta terdapat variabel lain yang berpengaruh signifikan pada audit delay. Serta dari jurnal yang di review dari 20 hanya 8 jurnal dimana menyebutkan jikalau ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan akan audit delay.

Keywords:

Company size; Audit delay

Corresponden author:

Email: sasmitatrimulya@gmail.com

Pendahuluan

Analisis pengaruh ukuran perusahaan akan audit delay menarik perhatian dalam bidang akuntansi dan audit karena mencerminkan hubungan yang kompleks antara karakteristik organisasi dan waktu yang diperlukan dalam menuntaskan tahapan audit. Audit delay, menjadi variabel yang dikalkulasi pada total hari ataupun minggu, menggambarkan periode waktu diantara akhir periode pelaporan keuangan serta penyelesaian proses audit oleh auditor eksternal. Ini bukan hanya sekedar indikator waktu, tetapi juga mencerminkan kualitas pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, dan kesiapan perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat kepada pemangku kepentingan. Sebaliknya, ukuran perusahaan, bisa diukur melalui beragam metrik berupa jumlah aset, jumlah karyawan, omset penjualan, atau kapitalisasi pasar, menunjukkan kompleksitas dan skala operasi organisasi tersebut. Oleh karena itu, memahami bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi audit delay adalah esensial dalam mengeksplorasi dinamika antara karakteristik organisasi dan proses audit mereka. Fenomena audit delay menjadi semakin signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam lingkungan bisnis yang berubah cepat. Dalam era di mana informasi keuangan mempunyai peranan penting pada pengambilan keputusan, baik dari pemangku keperluan internal maupun eksternal, audit delay dapat memiliki dampak yang signifikan. Ketidakpastian yang timbul akibat audit delay dapat mengganggu proses pengambilan keputusan, menyebabkan penundaan dalam alokasi sumber daya, dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan regulator seringkali mengharapkan informasi keuangan yang jelas serta tepat pada waktunya guna menginformasikan putusan mereka. Oleh karena itu, audit delay yang berlebihan dapat menyebabkan ketidakpuasan dan meningkatkan risiko reputasi bagi perusahaan. Meskipun ada batasan-batasan ini, Masih ada saja perusahaan yang menghadapi audit delay untuk menghasilkan laporan keuangan tahunan. Di tahun 2018, ditemukan 10 perusahaan dimana tidak melaporkan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) (Franedya, 2018), meningkat menjadi 24 perusahaan di tahun 2019 (Ayuningtyas, 2019), kemudian 30 perusahaan di tahun 2020 (Wareza, 2020), 52 perusahaan di tahun 2021 (Qolbi, 2021) dan di tahun 2022, 68 perusahaan mendapatkan sanksi sebab belum melaporkan keuangan untuk tahun yang diakhiri di tahun 2021 (Intan, 2022). Untuk laporan keuangan interim tahun 2022, BEI juga telah memberikan sanksi berupa surat peringatan tertulis kepada 59 perusahaan, karena perusahaan-perusahaan itu tidak melaporkan keuangan interim untuk periode yang diakhiri pada 30 Juni 2022 (Madjid, 2022). Semakin banyaknya perusahaan yang melaporkan keuangannya pasca tenggat waktu yang ditentukan mengisyaratkan adanya masalah yang perlu diteliti lebih lanjut, baik dari sisi internal yang mengindikasikan adanya manajemen laba dan ukuran perusahaan, maupun dari sisi eksternal yang berkaitan dengan opini auditor.

Watts & Zimmerman (1990) mengemukakan jikalau bertambah besar perusahaan, semakin tinggi bea politis kepemilikan perusahaan, dan makin tinggi kemungkinan manajer perusahaan akan memilih untuk menanggungkan laba satu tahun ke proses akuntansi tahun berikutnya. Apabila nilai saham sebuah perusahaan makin besar, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Katharina et al., 2021). Seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini, perusahaan manufaktur ditekankan agar mampu berkompetisi dalam menghadapi tantangan di dunia industri (Afiezan et al., 2020). Perusahaan dapat tumbuh dan bertahan, serta mendapatkan reputasi baik di mata masyarakat (Saleh et al., 2019). Sampai sekarang, studi tentang keterlambatan audit terus berkembang, dengan berfokus

pada beragam hal. Contoh hal dimana dijadikan fokus adalah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan audit, seperti skala perusahaan, kerumitan industri, dan efisiensi proses audit (Jazadi et al., 2024.) Kondisi tersebut memperlihatkan jikalau kompleksitas proses bagi perusahaan besar berpotensi menyebabkan terjadinya audit delay.

Pemangku kepentingan mungkin memiliki harapan yang tinggi terhadap waktu penyelesaian proses audit, berharap untuk mendapatkan akses cepat dan terperinci terhadap informasi keuangan perusahaan. Namun, dalam praktiknya, proses audit dapat menjadi rumit serta menyita waktu, terkhusus pada perusahaan yang memiliki operasi secara besar dan kompleks. Faktor-faktor seperti volume transaksi, kompleksitas struktur organisasi, dan kualitas sistem informasi keuangan dapat memperpanjang audit delay. Kesadaran terhadap reach gap ini penting untuk mengelola harapan dan mengkomunikasikan secara efektif dengan pemangku kepentingan tentang faktor-faktor yang memengaruhi waktu penuntasan proses audit. Pada konteks ini, tujuan penelitian tentang dampak ukuran perusahaan akan audit delay ialah guna memperdalam pemahaman kita tentang dinamika di balik proses audit dan faktor-faktor yang memengaruhi kecepatan penyelesaiannya. Rumusan masalah menjadi penting untuk menetapkan arah penelitian dan mendefinisikan parameter analisis. Pertanyaan seperti sebesar apa dampak ukuran perusahaan akan audit delay. Apakah faktor lainnya memoderasi hubungan ini, dan bagaimana implikasi hasil penelitian ini terhadap praktik akuntansi dan audit menjadi pokok perhatian. Dengan begitu, studi tidak sekedar mengeksplorasi aspek teoretis, namun memiliki dampak praktis yang dapat membantu perusahaan dan pemangku kepentingan dalam mengelola proses audit dengan lebih efektif. Analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay memberikan wawasan penting mengenai dinamika antara karakteristik organisasi dan efisiensi proses audit. Dari perspektif manajerial, pemahaman ini sangat krusial. Manajer perusahaan dapat memanfaatkan hasil analisis ini untuk memeriksa dan mengevaluasi sejauh mana efisiensi proses audit internal mereka berlangsung. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area-area kritis yang memerlukan perbaikan dalam upaya mengurangi waktu penyelesaian audit. Misalnya, jika ukuran perusahaan berhubungan langsung dengan penundaan audit, manajer mungkin perlu mempertimbangkan restrukturisasi tim audit atau mungkin mengadopsi teknologi baru yang dapat mempercepat pengumpulan dan analisis data. Dengan cara ini, temuan dari studi ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan prosedur internal tetapi juga dalam merampingkan operasi untuk mencapai kepatuhan regulasi yang lebih baik dan menghindari sanksi. Di sisi lain, bagi auditor, informasi ini sangat berharga untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam menjalankan audit. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi durasi audit membantu mereka dalam menyesuaikan pendekatan mereka, mungkin dengan mengalokasikan lebih banyak sumber daya atau menyesuaikan jadwal kerja untuk menangani tantangan yang disebabkan oleh kompleksitas organisasi yang lebih besar. Sementara itu, regulator dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan atau menyesuaikan kebijakan yang mengatur standar pelaporan keuangan dan pengawasan audit, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik bisnis. Bagi pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditur, informasi ini menjadi sangat penting dalam proses evaluasi risiko investasi mereka. Pengetahuan tentang potensi delay audit pada perusahaan besar dapat mempengaruhi keputusan investasi dan peminjaman, memastikan bahwa keputusan tersebut berdasarkan data dan analisis yang tepat. Dengan sebab tersebut, analisis mengenai dampak ukuran perusahaan akan audit delay tidak hanya memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur akademis tetapi juga

mendukung pengambilan keputusan yang lebih informatif dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan serba cepat saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan analisis deskriptif kualitatif. Pengakumulasian data dilaksanakan melewati studi kepustakaan dengan cara melakukan tinjauan literatur. Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan artikel dari perpustakaan atau sumber online untuk mengumpulkan pengetahuan dan data (Sari & Asmendri, 2020). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang didapat atas kumpulan artikel dimana terindeks sinta dari tahun 2016-2023.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan perolehan data dimana membahas tentang ukuran perusahaan dengan audit delay ini diperoleh dari jurnal-jurnal yang terindeks sinta, sebagai berikut:

Tabel 1. Jurnal yang di Review

No	Peneliti	Judul penelitian	Sinta	Hasil penelitan
1	Clarisa & Pangerapan (2019)	Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran kap terhadap audit delay pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24060	Sinta 6	Ukuran perusahaan berdampak positif akan keterlambatan audit. Profitabilitas dan Ukuran KAP berdampak negatif akan udit delay. Solvabilitas tak berdampak pada audit delay.
2	Saputra et al., (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/239	Sinta 3	Ukuran perusahaan berdampak positif akan audit delay. Opini audit tak berdampak kepada keterlambatan audit. Umur perusahaan berdampak negatif akan keterlambatan audit. Profitabilitas tidak berdampak akan keterlambatan audit Solvabilitas tak berdampak akan keterlambatan audit.
3	Dewi Zulvia & Sisi Susanti (2022)	Pengaruh opini audit, ukuran perusahaan dan pprofitabilitas terhadap audit delay pada sektor industri dasar dan kimia. https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.104	Sinta 5	- Opini audit memiliki pengaruh negative signifikan akan audit delay. - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan akan audit delay.

4	Iren Meita Sirait (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, komite audit, dan income smoothing terhadap audit delay 10.30595/kompartemen.v19i2.9062	Sinta 3	ukuran perusahaan tak berdampak akan audit delay.
5	Nathasya Josephine (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.424	Sinta 5	- opini auditor tidak berdampak signifikan kepada keterlambatan audit - ukuran perusahaan tak memberi dampak signifikan kepada keterlambatan audit.
6	Lestari, Anggun Budi, Khusnatul Zulfa W, dan Arif Hartono (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit terhadap audit delay (Studi pada perusahaan di bursa efek indonesia Tahun 2011-2015) https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant/article/view/120	Sinta 5	- ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Perusahaan yang jumlah asetnya besar ataupun perusahaan yang total asetnya sedikit juga memiliki keterlambatan audit yang lama - opini audit berdampak negatif signifikan akan audit delay
7	Olimsar, Fredy (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/971	Sinta 4	ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay
8	Sudjono, Andrew Christian, Amelia Setiawan (2022)	Apakah Karakteristik Internal Perusahaan Turut Berkontribusi Terhadap Audit Delay Perusahaan Consumer Goods di Indonesia? 10.34204/jiafe.v8i2.5950	Sinta 3	ukuran perusahaan memberi dampak pada audit delay dengan negative diterima. Besaran dampak yang dibebankan ialah senilai -4,179 artinya tambah besaran ukuran perusahaan, keterlambatan audit menjadi makin minim
9	Pattinaja dan Siahainenia (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay	Sinta 6	ukuran perusahaan tak berdampak signifikan akan

				keterlambatan audit, pendapat auditor berdampak signifikan akan keterlambatan audit, serta usia perusahaan tak berdampak signifikan pada keterlambatan audit. Dengan bersamaan, ukuran perusahaan, pendapat auditor serta usia perusahaan berdampak signifikan pada keterlambatan audit.
10	Luqman Hakim dan Prita Sagiyantri (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, komite audit, dan ukuran kap terhadap audit delay https://www.neliti.com/publications/279587/	Sinta 2	Dengan parsial hanya jenis industri dimana berdampak positif serta signifikan akan keterlambatan audit. Tetapi variabel ukuran perusahaan, komite audit, serta ukuran KAP berdampak negatif tak signifikan pada keterlambatan audit. Dengan bersamaan ukuran perusahaan, tipe industri, komite audit, serta ukuran KAP
11	Nathasya & (Yohanes, 2022)	Pengaruh kompleksitas audit dan ukuran perusahaan terhadap audit fee dengan audit delay sebagai pemediasi. https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14012	Sinta 4	Kompleks atas audit tak berdampak pada keterlambatan audit serta audit fee, ukuran perusahaan berdampak langsung pada keterlambatan audit serta audit fee. Audit delay tak berdampak secara tak langsung/tak termediasi akan kedua variabel. Yang kemudian bisa ditarik simpulan jikalau dampak langsung kompleksnya audit, ukuran perusahaan akan keterlambatan audit serta audit fee

			lebih kokoh dibandingkan dampak tak langsung.
12	Wiryakriyana & Widhiyani (2017)	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, auditor switching, dan sistem pengendalian internal pada audit delay https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/28304	Sinta 5 ukuran perusahaan tak berdampak kepada keterlambatan audit, leverage berdampak positif kepada audit delay, auditor switching berdampak negatif kepada keterlambatan audit, serta mekanisme kontrol internal tak berdampak kepada keterlambatan audit.
13	(Gustini, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Sinta 6 (1) Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, serta tipe industri memiliki dampak signifikan dengan bersamaan kepada keterlambatan audit. (2) Ukuran perusahaan tak berdampak signifikan kepada audit delay. (3) Profitabilitas berdampak signifikan kepada keterlambatan audit. (4) solvabilitas tak berdampak signifikan kepada keterlambatan audit. (5) Tipe industri berdampak signifikan kepada audit delay.
14	Fauziyah Althaf & Indarto Waluyo (2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)	Sinta 3 Ukuran Perusahaan berdampak signifikan kepada keterlambatan audit. - Profitabilitas berdampak signifikan kepada keterlambatan audit - Opini Audit berdampak signifikan kepada keterlambatan audit

				- Usia Perusahaan berdampak signifikan kepada keterlambatan audit - Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pendapat Audit, serta Usia Perusahaan berdampak dengan bersamaan kepada Audit Delay,
15	Nurahman Apriyana & Diana Rahmawati (2017)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015.	Sinta 3	Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, serta ukuran KAP berdampak signifikan kepada keterlambatan audit
16	(Sibarani, 2022)	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan laba rugi terhadap audit delay	Sinta 5	Perolehan studi tersebut menunjukkan jikalau terdapat kaitan negatif ukuran perusahaan serta usia perusahaan bersama keterlambatan audit, serta terdapat dampak laba rugi kepada keterlambatan audit delay namun tak signifikan
17	Marcelino & Mulyani (2021)	Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.802	Sinta 5	Ditemukan cukup bukti jikalau profitabilitas berdampak negatif akan keterlambatan audit, tak ditemukan cukup bukti jikalau solvabilitas berdampak positif kepada keterlambatan audit, ditemukan cukup bukti jika ukuran perusahaan berdampak negatif kepada keterlambatan audit, ukuran perusahaan memberi cukup bukti untuk melemahkan kaitan diantara

				profitabilitas kepada audit delay serta ukuran perusahaan memberi cukup bukti untuk melemahkan kaitan diantara solvabilitas kepada keterlambatan audit.
18	Apriwandi, Debbie Christine, Rachmat Hidayat (2023)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap audit delay https://doi.org/10.36985/ekuiln.omi.v5i2.689	Sinta 4	ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan akan keterlambatan audit. Tetapi Profitabilitas serta Leverage tak berdampak akan keterlambatan audit
19	Ristia Maghrika Nurrahmani, Mega Handayanib, Gerlan Haha Nusa (2022)	Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba rugi dan ukuran kap terhadap audit delay https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6735	Sinta 3	Berdasar pada output uji t memanfaatkan SPSS memperlihatkan jikalau variabel ukuran perusahaan serta solvabilitas dengan parsial tak memiliki pengaruh signifikan akan keterlambatan audit. Variabel usia perusahaan, profitabilitas serta laba rugi dengan parsial memiliki pengaruh signifikan bersama arah negatif akan keterlambatan audit. Ukuran KAP dengan parsial memiliki pengaruh signifikan atas arah positif pada keterlambatan audit. Perolehan uji F memperlihatkan jikalau ukuran perusahaan, usia perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba rugi serta ukuran KAP dengan bersamaan memiliki pengaruh signifikan pada keterlambatan audit pada perusahaan bidang properti serta real estate dimana

				tercantum BEI tahun 2018-2020.nu
20	Muhammad Faisal Arif & Nur Hikmah (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521	Sinta 5	ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2) serta opini audit (X3) memiliki pengaruh negatif serta signifikan akan keterlambatan audit. sedangkan ukuran KAP tak memiliki pengaruh signifikan pada keterlambatan audit.

Sumber: Sinta, 2016-2023.

Berdasarkan Tabel 1, artikel dengan sitasi terbanyak 136 kali dimana memiliki judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Usia Perusahaan, Profitabilitas serta Solvabilitas Akan Audit Delay dimana di tulis oleh Alan Darma Saputra, Dkk. Diterbitkan oleh OWNER: Riset dan Jurnal Akuntansi menerangkan jikalau perusahaan berukuran besar cenderung meningkatkan probabilitas terjadinya keterlambatan audit. Di sisi lain, perusahaan berukuran kecil biasanya akan menurunkan kemungkinan terjadinya keterlambatan audit. Hal tersebut dikarenakan dari kenyataan jikalau ukuran perusahaan yang besar berarti memiliki total aset yang juga banyak. Dengan sebab tersebut, auditor memerlukan waktu lebih panjang untuk melakukan audit. Sebaliknya, perusahaan berukuran kecil memiliki total aset yang lebih sedikit dan jenis aset yang lebih sedikit, yang membuat memerlukan waktu yang lebih singkat dalam melakukan audit.

Perolehan penelitian ini juga di dukung oleh (Clarisa & Pangerapan, 2019) memiliki judul Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, serta ukuran kap akan audit delay di perusahaan bidang pertambangan yang tercantum pada bursa efek Indonesia, dengan sitasi 111 kali pada jurnal EMBA menerangkan jikalau ukuran organisasi dengan signifikan memiliki pengaruh pada keterlambatan audit secara positif. Kondisi tersebut diakibatkan oleh perusahaan yang lebih besar mempunyai aktivitas secara lebih luas, sehingga meningkatkan volume aktivitas, kompleksitas transaksi, dan volume transaksi intra-perusahaan. Hal ini juga dinyatakan oleh Olimsar, Fredy (2023) ukuran perusahaan memiliki pengaruh akan audit delay.

Selain itu, artikel berjudul Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap audit delay dimana di tulis oleh Apriwandi Dkk, menerangkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, semakin cepat laporan audit diselesaikan. Perusahaan besar cenderung memiliki sistem modern, sumber daya manusia yang memadai, serta pengendalian internal yang efektif, mengurangi kesalahan dalam laporan keuangan dan memudahkan proses audit. Perusahaan dengan aset dan dana yang tinggi mampu mempekerjakan auditor independen yang berkualitas, mendorong manajemen untuk mengurangi audit delay karena pengawasan investor dan pemerintah atas perusahaan tersebut.

Akan tetapi, berdasarkan perolehan penelitian dimana telah di lakukan oleh Dewi Zulvia & Sisi Susanti (2022) pada 9 perusahaan yang memiliki 45 data pengamatan Hipotesis utama dimana menyebutkan jikalau ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan akan audit delay. Hal ini sejalan dengan hasil penemuan Sirait (2021) bahwasannya ukuran perusahaan tak memiliki pengaruh akan audit delay Tentunya, penelitian ini memiliki hasil yang berkebalikan dibanding

penelitian sebelumnya dimana berkonotasi positif. Nathasya Josephine (2022) dalam penelitiannya menyebutkan jikalau ukuran perusahaan tak mempengaruhi signifikan kepada audit delay dimana juga diperkuat juga oleh Sudjono, Andrew Christian, Amelia Setiawan (2022).

Kesimpulan Dan Saran

Hasil penelitian ini menggambarkan jikalau ukuran perusahaan tak memiliki pengaruh signifikan akan audit delay, kondisi tersebut dikarenakan kan yang mengutip lebih banyak meneliti selain dari ukuran perusahaan serta adanya variabel lain dimana berpengaruh signifikan kepada audit delay. Serta dari jurnal yang di review dari 20 hanya 8 jurnal dimana menyebutkan jikalau ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan akan audit delay.

Untuk penelitian kedepannya di harapkan untuk meneliti variabel selain ukuran perusahaan, di karenakan ada variabel lain yang lebih berpengaruh selain ukuran perusahaan maka untuk penelitian kedepannya dapat dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang tidak di teliti pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Afiezan, A., Wijaya, G., Priscilia, P., & Claudia, C. (2020). The Effect of Free Cash Flow, Company Size, Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 4005–4018. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1502>
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 5(1) 135-150.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. 6(2).
- Ayuningtyas, D. (2019). Perhatian! 24 Emiten Ini Kena Sanksi BEI, Kenapa? CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190509090006-17-71388/perhatian-24-emiten-ini-kena-sanksi-bei-kenapa>
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Franedy, R. (2018). Tak Sampaikan Lapkeu 2017 Audit, BEI Suspensi 10 saham. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180702124047-17-21406/tak-sampaikan-lapkeu-2017-audit-bei-suspensi-10-saham>
- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*.
- Hikmah, M. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*.

- Intan, K. (2022). Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda>
- Jazadi, F. R., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Memetakan Lanskap: Analisis Bibliometrik atas Audit Report Lag. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14 (8).
- Josephine, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *ECo-Buss*, 5(2), 404–415. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.424>
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2019). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Katharina, N., Wijaya, A., Juliana, J., & Avelina, V. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1919>
- Lestari, A. B., Zulfa W. K., & Hartono, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan di bursa efek indonesia Tahun 2011-2015). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. 2(1). 1-9. DOI: 10.24269/iso.v2i1.120
- Madjid, Z. (2022). BEI Sanksi 59 Emiten yang Belum Laporkan Kinerja Keuangan Semester I. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/631b3abfbc64c/bei-sanksi-59-emiten-yang-belum-lapor-kinerja-keuangan-semester-i>
- Mulyani, J. M. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*.
- Nurrahmania, R. M., Handayani, M., & Nusa, G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. 17(1) 13-23.
- Olimsar, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.36778/jesy.v6i1.971>
- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan . *Accounting Research Unit (ARU JOURNAL)*. 1(1).
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1651>
- Puspitosari, L. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2013. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 155529.
- Qolbi, N. (2021). Ada 52 Perusahaan Belum Kumpulkan Laporan Keuangan 2020, BEI jatuhkan sanksi denda. kontan.co.id. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/ada-52-perusahaan-belum-kumpulkan-laporan-keuangan-2020-bei-jatuhkan-sanksi-denda>
- Saleh, A., Dalimunthe, A. H., & Lubis, F. H. (2019). Development of Banking CSR Model for Community Empowerment Slum Area in Medan City. *Budapest*

- International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.392>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Apakah Karakteristik Internal Perusahaan Turut Berkontribusi Terhadap Audit Delay Perusahaan Consumer Goods di Indonesia? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas ekonomi)*, 8(2), 207-220. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v8i2.5950>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sirait, I. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19(2). 136-146
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Hakim, L., & Sagiyan, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit,. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*. 1(2) 58-73.
- Sibarani, I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Laba Rugi Terhadap Audit Delay. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wandi, A., Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekuilnomi* 5(2):225-236.
- Wareza, M. (2020). Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten “Nakal” Didenda Bursa. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200812162111-17-179336/belum-setor-lapkeu-2019-30-emiten-nakal-didenda-bursa>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131-156.
- Widhiyani, A. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Yohanes, N. D. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee Dengan . *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Zulvia, D., & Susanti, S. . (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Pprofitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 220-232. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.104>